

Reverend Insanity Chapter 1040 Bahasa Indonesia

Bab 1040

“Teman, harap tunggu. Dari binatang buas qi grand lion, suara Qi Zai terdengar.

Fang Yuan berhenti dan balas menatap.

Setelah dia jauh dari Rotten Mud Mountain, dia telah menghilangkan wajah yang dikenalnya dengan gerakan pembunuh abadi.

Peringkat delapan, Sikap Gu Abadi, Gu mengkonsumsi energi mental, jika dipertahankan untuk waktu yang lama, itu akan melelahkan pikiran Fang Yuan.

Selain itu, karena wajah Fang Yuan yang dimodifikasi tidak memiliki perubahan bentuk Immortal Gu, hal itu menyebabkan peningkatan jumlah cacing Gu, dengan lebih dari seribu Gu fana tambahan, dan itu juga membutuhkan lebih banyak waktu dan konsentrasi untuk mengaktifkan cacing Gu ini.

Jadi ketika Qi Zai melihat Fang Yuan dari jauh, dia tidak merasa bahwa dia adalah pelakunya, dia hanya memiliki sedikit keraguan.

Saat mereka semakin dekat, Qi He juga melihat Fang Yuan.

Fang Yuan mengenakan jubah putih dan tampak seperti tidak dirusak oleh setitik debu, kulitnya putih seperti salju dan matanya berbinar seperti bintang, dengan rambut hitam panjang yang mencapai pinggangnya.

Meskipun Qi He sudah tua, lebih dari lima puluh tahun, ketika dia melihat Fang Yuan, matanya cerah dan dia berpikir: “Senior Gu Immortal ini memiliki sikap yang begitu halus dan anggun, dan sikap yang bijaksana, saya jarang melihat yang seperti itu. sebelumnya dalam hidupku! “

“Senior, kenapa kamu memanggilku?” Ekspresi Fang Yuan tenang saat dia menanyakan ini dengan tinjunya menangkap di depannya.

Dia tidak menggunakan wajah yang dikenalnya dan level kultivasinya peringkat enam ditampilkan dengan jelas.

Sementara Qi Zai memancarkan aura peringkat tujuh.

Di dunia ini, yang kuat dihormati, salam Fang Yuan alami dan anggun. Jika dia meletakkan tangannya di belakang punggung dan menunjukkan sikap sombong, itu akan menjadi perilaku yang tidak biasa.

Qi Zai juga dalam hati memuji perilaku Fang Yuan, ekspresinya sedikit melunak saat dia berkata: “Ini hanya untuk memverifikasi beberapa hal. ”

Dia kemudian mengguncang lengan bajunya, dari mana bola lumpur ditembakkan.

Bola lumpur mulai mengembang dan segera berubah menjadi seukuran gajah. Setelah transformasi lain, itu berubah menjadi bentuk Ni Jian.

Tatapan Fang Yuan menjadi sedikit gelap.

Ni Jian menatap ke arah Fang Yuan, pada awalnya dia memiliki tatapan bingung, itu segera berubah menjadi kebencian yang tak tertandingi.

Penampilan Fang Yuan sangat berbeda, tetapi jauh di lubuk hatinya, intuisi memberi tahu Ni Jian bahwa pemuda di depannya adalah pelakunya!

“Itu kamu, itu kamu! Anda iblis, Anda memaksa kakek saya mati dan bahkan membantai seluruh klan saya.”

Saat dia mengatakan ini, Ni Jian menyerang Fang Yuan.

Oh? Ekspresi Qi Zai berubah, tatapannya menjadi dingin saat dia mengukur Fang Yuan lagi.

Fang Yuan merasakan tatapan Qi Zai menusuk tubuhnya seperti jarum.

Dengan mendengus dingin, Fang Yuan melambatkan lengannya dan segera awan mulai melonjak, menutupi pemandangan saat dia dengan cepat mundur.

“Benar saja, ada banyak sekali metode yang dikembangkan oleh Dewa Abadi, hampir tidak mungkin untuk bertahan melawan semuanya secara efektif. Mereka benar-benar dapat menemukan saya?”

Musuh adalah peringkat tujuh Gu Immortal, dengan peringkat lebih tinggi dari Fang Yuan.

Tidak diragukan lagi ini adalah musuh yang kuat.

Fang Yuan segera berniat mundur.

“Berhenti!” Qi Zai berteriak saat dia menyadari ini. Tangan kanannya berbentuk cakar elang dan dengan ganas menyapu awan dan kabut di langit.

Swoosh!

Itu seperti suara ombak besar.

Awan dan kabut yang memenuhi langit langsung menghilang.

Fang Yuan yang masih mundur, terungkap.

Qi Zai menghadap Fang Yuan dan membuka mulutnya, menghirup udara.

Fang Yuan segera merasakan kekuatan isap yang sangat besar di seluruh tubuhnya, menyebabkan kecepatannya menurun dengan cepat.

Pada saat ini, tukang lumpur, Ni Jian, sudah terbang dekat dengannya.

Tatapan Fang Yuan melintas, ekspresinya acuh tak acuh.

“Mati!” Ni Jian meninju tinjunya, itu menyebabkan hembusan angin bertiup!

Momentum tinju itu menakutkan, seolah-olah akan menghancurkan apa pun yang dipukulnya.

Ni Jian awalnya hanya peringkat dua Gu Master, tapi setelah dibunuh oleh kelompok monster, dia dihidupkan kembali sebagai manusia lumpur oleh Qi Zai menggunakan mayat monster lumpur.

Kekuatannya dengan demikian meningkat dengan cepat dan berada pada level binatang yang sunyi, dan bisa menandingi peringkat enam Dewa Gu biasa.

Hanya dari ini, orang bisa melihat betapa aneh dan menakutkannya metode peringkat tujuh Gu Immortal Qi Zai.

Tinju Ni Jian dengan kejam menyerang Fang Yuan.

Tapi saat berikutnya, sosok Fang Yuan bubar, berubah menjadi awan dan kabut.

Qi He berseru kaget karena dia tidak mengharapkan adegan seperti itu.

Qi Zai, bagaimanapun, tidak menunjukkan kejutan di wajahnya, dia melihat ke kanan saat dia menjentikkan jarinya.

Gerakan pembunuh fana – Film Divine.

Pelet qi, seukuran ibu jari, bergerak ke arah Fang Yuan begitu cepat sehingga dia benar-benar tidak bisa mengelak.

Kali ini, tubuh aslinya terungkap.

Qi Zai menghela napas.

Segera, arus qi yang tebal dan tembus cahaya muncul di sekitar pinggang Ni Jian. Arus qi terus berputar di sekitar pinggangnya, dan kecepatan Ni Jian berlipat ganda beberapa kali lipat.

“Serahkan hidupmu!” Ni Jian meraung saat dia sekali lagi menyerang Fang Yuan.

Fang Yuan mengerutkan kening.

Seluruh tubuhnya ditutupi baju besi bulu singa, film dewa barusan tidak menyebabkan dia terluka dan hanya memaksanya untuk muncul.

“Jalan qi Gu Immortal.... Dia berpikir sendiri.

Sejarah jalur qi lebih tua dari jalur kekuatan, dan penurunannya juga jauh lebih ekstrim daripada jalur kekuatan.

Fang Yuan tidak menyangka dia benar-benar akan bertemu dengan jalur qi langka Gu Immortal di Perbatasan Selatan.

Tak heran dia dikejar dan kebenaran pembantaianya terhadap klan Ni terungkap. Di jalur qi, secara alami ada metode rahasia yang diturunkan selama bertahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya yang

tidak dipahami dengan jelas oleh Fang Yuan.

“Aku hanya membantai klan Ni, apa hubungannya dengan dua Dewa Gu ini? Dalam ingatan kehidupan saya sebelumnya, tidak ada leluhur Gu Immortal dari klan Ni. Fang Yuan bingung.

“Ahhhhhhhh!” Ni Jian kembali menyerang.

Fang Yuan mulai merasakan sedikit sakit kepala.

Dia sudah bertarung melawan monster lumpur buas yang sunyi, mereka tidak memiliki kelemahan fatal.

Bahkan menggunakan pedang terbang peringkat tujuh, Immortal Gu memiliki sedikit efek.

Tapi ini tidak berarti Fang Yuan tidak punya cara untuk menghadapinya.

Dia bergoyang ringan saat dia menerkam ke depan, dia mengangkat tangannya, yang tertutup lapisan es putih dingin.

Fang Yuan dengan ringan memukul tubuh Ni Jian dengan telapak tangannya.

Serangan Ni Jian kasar, sementara gerakan Fang Yuan seperti daun yang bergoyang tertiup angin, gesit dan anggun.

Ni Jian cukup kurang dalam pengalaman bertempur, dia bahkan tidak bisa menyentuh pakaian Fang Yuan.

Sebaliknya, gerakan Fang Yuan gesit dan halus, telapak tangannya yang membeku terus-menerus menyerang tubuh Ni Jian.

Segera, Ni Jian ditutupi lapisan es putih, kecepatannya berkurang tajam, apalagi arus qi yang berputar di sekitar pinggangnya telah dihilangkan oleh serangan Fang Yuan.

Fang Yuan memiliki Gu Abadi tetapi mereka semua peringkat tujuh, dia tidak bisa menggunakannya dengan enteng.

Jadi dia menggunakan jurus pembunuh fana, baju besi bulu singa, untuk melewati rintangan ini.

Dan awan yang bergelombang sebelumnya serta tangan esnya saat ini adalah gerakan pembunuh fana yang unggul.

Yang pertama berasal dari Tai Bai Yun Sheng, sedangkan yang terakhir diperoleh dari Xue Song Zi.

Tai Bai Yun Sheng terutama mengembangkan jalur waktu sambil mengembangkan jalur awan sebagai jalur sekunder, dia sering berdebat dengan Fang Yuan, dan Fang Yuan dengan demikian mampu memahami metode fana-nya.

Dan sebelum kelahirannya kembali, Fang Yuan telah menangkap dan menggeledah jiwa Xue Song Zi.

Saat itu, jiwa Xue Song Zi telah dirusak oleh sisi Sekte Bayangan, Fang Yuan tidak dapat memperoleh informasi tentang Sekte Bayangan (Yang Mulia Iblis Jiwa Spektral adalah, bagaimanapun juga, pendiri jalur jiwa), namun, proses pertumbuhan Xue Song Zi sendiri selama hidup, wawasan kultivasinya dan

pengalaman lainnya diselidiki oleh Fang Yuan.

Ini semua digunakan oleh Fang Yuan.

Adapun cacing Gu yang dibutuhkan untuk gerakan pembunuh fana, mereka semua diambil dari roh tanah Lang Ya.

Dan ketika Fang Yuan membantai klan Ni, dia dengan bebas berlatih bersama mereka melawan monster lumpur buas yang sunyi.

Ekspresi Qi Zai tenggelam ketika dia melihat Ni Jian, dengan kekuatan pertempuran peringkat enam, dimainkan oleh Fang Yuan, dia kembali menggunakan gerakan pembunuh fana, film surgawi, untuk mengirimkan pelet qi yang tak terhitung jumlahnya.

Pelet wi ini sangat cepat, Fang Yuan hanya bisa mengelak beberapa sebelum dia tidak bisa menghindar lagi, dan harus menggunakan baju besi bulu singa untuk memblokir mereka.

Baju besi bulu singa memiliki pertahanan yang sangat kuat, agak melebihi harapan Qi Zai.

Dia mendengus saat dia mengubah metodenya, dari jauh, dia membuat gerakan memotong dengan tangannya ke arah Fang Yuan.

Setiap kali dia melakukan gerakan ini, bilah qi akan langsung terbentuk.

Baju besi bulu singa hanya bisa menahan dua tebasan sebelum Fang Yuan harus menggunakan metode lain, lapisan cairan lengket hitam seperti minyak muncul di permukaan baju besi bulu singa.

Kekuatan bilah qi segera diturunkan saat mengenai minyak hitam, ketajamannya sangat berkurang dan ketika mengenai armor bulu singa, efeknya berkurang enam puluh persen.

Jurus pembunuh bertahan hitam seperti minyak ini berasal dari Hei Cheng.

Fang Yuan telah mendapatkan jurus pembunuh ini saat dia mencari jiwa Hei Cheng dan menggunakannya sekarang.

Sebagian besar jurus pembunuh yang dia peroleh dengan pencarian jiwa telah dilatih berkali-kali oleh Master Gu masing-masing. Meskipun mereka tidak dapat meningkatkan tingkat pencapaian Fang Yuan, wawasan kultivasi ini dapat memungkinkan Fang Yuan memiliki jalan pintas menuju hasil mereka.

Fang Yuan hanya perlu berlatih sedikit dengan gerakan pembunuh fana ini untuk menggunakannya dengan mudah.

Saat Qi Zai melihat ini, dia mendengus, dua embusan api qi keluar dari hidungnya.

Qi api menyebar di udara, berubah menjadi neraka yang bergegas menuju Fang Yuan.

Pada saat yang sama, Ni Jian bertarung dengan semua yang dia miliki.

Fang Yuan terus memukul dengan telapak tangannya ke manusia lumpur.

Saat ini, neraka sudah tepat di depannya.

Dia tertawa ketika dia mengaktifkan gerakan pembunuh jalur awan, segera, sembilan cincin awan muncul di sekitarnya.

Ini adalah langkah pembunuh defensif Tai Bai Yun Sheng – Cincin Sembilan Awan.

Api unggun itu benar-benar diblokir oleh lingkaran awan dan diserap. Empat lingkaran awan putih sebelumnya diwarnai merah.

Fang Yuan mengulurkan kedua tangannya dan meraih udara.

Hembusan udara berkumpul di tengah telapak tangannya dan dengan cepat membentuk dua bola hitam.

Langkah pembunuh fana – Dark Vortex.

Fang Yuan terbang ke depan, tangannya terus bergerak saat bola pusaran gelap ditembakkan ke arah Qi Zai.

Qi He, yang berada di samping Qi Zai, berseru kaget saat merasakan bahaya yang tersembunyi di dalam pusaran gelap.

Qi Zai melakukan serangan balik, menggunakan bilah qi, pelet qi serta qi api yang dia hirup dari hidungnya.

Kedua belah pihak saling berhadapan, tidak ada yang menyerah bahkan selangkah pun.

Qi He menjadi linglung, tidak mampu mengikuti metode pertempuran Dewa Gu yang dipamerkan.

Dia baru saja naik ke pertempuran abadi, pertempuran fana hampir selalu dilakukan di tanah, tidak akan pernah seperti ini di mana mereka terbang naik turun dalam gerakan cepat.

“Aku hampir yakin dia benar-benar seorang qi path Gu Immortal. Fang Yuan mengamati saat dia bertarung, mengumpulkan intelijen.

Pertempuran telah berlangsung begitu lama, tetapi Qi Zai masih duduk dengan nyaman di punggung qi grand lion.

Bahkan ketika pusaran gelap Fang Yuan dan gerakan pembunuh lainnya melewati kesibukan serangannya dan mengenai tubuhnya, mereka akan diblokir dengan mudah oleh qi kentalnya.

Qi Zai berada di atas angin, tetapi dia jauh dari ketenangan dalam pikirannya.

“Apa yang sedang terjadi?”

“Orang ini... jalan apa yang dia tanam?”

Semakin banyak Qi Zai bertempur, semakin bingung dia.

Dia agak bingung.

Gerakan pembunuh fana yang digunakan Fang Yuan semuanya memiliki tanda-tanda diperkuat oleh

tanda dao.

Tapi gerakan pembunuh sudah mencakup banyak jalur seperti jalur angin, jalur awan, jalur gelap, jalur kekuatan dan jalur lainnya!

Qi Zai benar-benar bingung.

Ini adalah pertama kalinya dia menghadapi situasi seperti itu.

Bab 1040

“Teman, harap tunggu. Dari binatang buas qi grand lion, suara Qi Zai terdengar.

Fang Yuan berhenti dan balas menatap.

Setelah dia jauh dari Rotten Mud Mountain, dia telah menghilangkan wajah yang dikenalnya dengan gerakan pembunuh abadi.

Peringkat delapan, Sikap Gu Abadi, Gu mengkonsumsi energi mental, jika dipertahankan untuk waktu yang lama, itu akan melelahkan pikiran Fang Yuan.

Selain itu, karena wajah Fang Yuan yang dimodifikasi tidak memiliki perubahan bentuk Immortal Gu, hal itu menyebabkan peningkatan jumlah cacing Gu, dengan lebih dari seribu Gu fana tambahan, dan itu juga membutuhkan lebih banyak waktu dan konsentrasi untuk mengaktifkan cacing Gu ini.

Jadi ketika Qi Zai melihat Fang Yuan dari jauh, dia tidak merasa bahwa dia adalah pelakunya, dia hanya memiliki sedikit keraguan.

Saat mereka semakin dekat, Qi He juga melihat Fang Yuan.

Fang Yuan mengenakan jubah putih dan tampak seperti tidak dirusak oleh setitik debu, kulitnya putih seperti salju dan matanya berbinar seperti bintang, dengan rambut hitam panjang yang mencapai pinggangnya.

Meskipun Qi He sudah tua, lebih dari lima puluh tahun, ketika dia melihat Fang Yuan, matanya cerah dan dia berpikir: “Senior Gu Immortal ini memiliki sikap yang begitu halus dan anggun, dan sikap yang bijaksana, saya jarang melihat yang seperti itu. sebelumnya dalam hidupku! “

“Senior, kenapa kamu memanggilku?” Ekspresi Fang Yuan tenang saat dia menanyakan ini dengan tinjunya menangkap di depannya.

Dia tidak menggunakan wajah yang dikenalnya dan level kultivasinya peringkat enam ditampilkan dengan jelas.

Sementara Qi Zai memancarkan aura peringkat tujuh.

Di dunia ini, yang kuat dihormati, salam Fang Yuan alami dan anggun. Jika dia meletakkan tangannya di belakang punggung dan menunjukkan sikap sombong, itu akan menjadi perilaku yang tidak biasa.

Qi Zai juga dalam hati memuji perilaku Fang Yuan, ekspresinya sedikit melunak saat dia berkata: “Ini hanya untuk memverifikasi beberapa hal.”

Dia kemudian mengguncang lengan bajunya, dari mana bola lumpur ditembakkan.

Bola lumpur mulai mengembang dan segera berubah menjadi seukuran gajah. Setelah transformasi lain, itu berubah menjadi bentuk Ni Jian.

Tatapan Fang Yuan menjadi sedikit gelap.

Ni Jian menatap ke arah Fang Yuan, pada awalnya dia memiliki tatapan bingung, itu segera berubah menjadi kebencian yang tak tertandingi.

Penampilan Fang Yuan sangat berbeda, tetapi jauh di lubuk hatinya, intuisi memberi tahu Ni Jian bahwa pemuda di depannya adalah pelakunya!

“Itu kamu, itu kamu! Anda iblis, Anda memaksa kakek saya mati dan bahkan membantai seluruh klan saya.”

Saat dia mengatakan ini, Ni Jian menyerang Fang Yuan.

Oh? Ekspresi Qi Zai berubah, tatapannya menjadi dingin saat dia mengukur Fang Yuan lagi.

Fang Yuan merasakan tatapan Qi Zai menusuk tubuhnya seperti jarum.

Dengan mendengus dingin, Fang Yuan melambaikan lengannya dan segera awan mulai melonjak, menutupi pemandangan saat dia dengan cepat mundur.

“Benar saja, ada banyak sekali metode yang dikembangkan oleh Dewa Abadi, hampir tidak mungkin untuk bertahan melawan semuanya secara efektif. Mereka benar-benar dapat menemukan saya? ”

Musuh adalah peringkat tujuh Gu Immortal, dengan peringkat lebih tinggi dari Fang Yuan.

Tidak diragukan lagi ini adalah musuh yang kuat.

Fang Yuan segera berniat mundur.

“Berhenti!” Qi Zai berteriak saat dia menyadari ini. Tangan kanannya berbentuk cakar elang dan dengan ganas menyapu awan dan kabut di langit.

Swoosh!

Itu seperti suara ombak besar.

Awan dan kabut yang memenuhi langit langsung menghilang.

Fang Yuan yang masih mundur, terungkap.

Qi Zai menghadap Fang Yuan dan membuka mulutnya, menghirup udara.

Fang Yuan segera merasakan kekuatan isap yang sangat besar di seluruh tubuhnya, menyebabkan kecepatannya menurun dengan cepat.

Pada saat ini, tukang lumpur, Ni Jian, sudah terbang dekat dengannya.

Tatapan Fang Yuan melintas, ekspresinya acuh tak acuh.

“Mati!” Ni Jian meninju tinjunya, itu menyebabkan hembusan angin bertiup!

Momentum tinju itu menakutkan, seolah-olah akan menghancurkan apa pun yang dipukulnya.

Ni Jian awalnya hanya peringkat dua Gu Master, tapi setelah dibunuh oleh kelompok monster, dia dihidupkan kembali sebagai manusia lumpur oleh Qi Zai menggunakan mayat monster lumpur.

Kekuatannya dengan demikian meningkat dengan cepat dan berada pada level binatang yang sunyi, dan bisa menandingi peringkat enam Dewa Gu biasa.

Hanya dari ini, orang bisa melihat betapa aneh dan menakutkannya metode peringkat tujuh Gu Immortal Qi Zai.

Tinju Ni Jian dengan kejam menyerang Fang Yuan.

Tapi saat berikutnya, sosok Fang Yuan bubar, berubah menjadi awan dan kabut.

Qi He berseru kaget karena dia tidak mengharapkan adegan seperti itu.

Qi Zai, bagaimanapun, tidak menunjukkan kejutan di wajahnya, dia melihat ke kanan saat dia menjentikkan jarinya.

Gerakan pembunuh fana – Film Divine.

Pelet qi, seukuran ibu jari, bergerak ke arah Fang Yuan begitu cepat sehingga dia benar-benar tidak bisa mengelak.

Kali ini, tubuh aslinya terungkap.

Qi Zai menghela napas.

Segera, arus qi yang tebal dan tembus cahaya muncul di sekitar pinggang Ni Jian. Arus qi terus berputar di sekitar pinggangnya, dan kecepatan Ni Jian berlipat ganda beberapa kali lipat.

“Serahkan hidupmu!” Ni Jian meraung saat dia sekali lagi menyerang Fang Yuan.

Fang Yuan mengerutkan kening.

Seluruh tubuhnya ditutupi baju besi bulu singa, film dewa barusan tidak menyebabkan dia terluka dan hanya memaksanya untuk muncul.

“Jalan qi Gu Immortal...Dia berpikir sendiri.

Sejarah jalur qi lebih tua dari jalur kekuatan, dan penurunannya juga jauh lebih ekstrim daripada jalur kekuatan.

Fang Yuan tidak menyangka dia benar-benar akan bertemu dengan jalur qi langka Gu Immortal di Perbatasan Selatan.

Tak heran dia dikejar dan kebenaran pembantaianya terhadap klan Ni terungkap. Di jalur qi, secara

alami ada metode rahasia yang diturunkan selama bertahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya yang tidak dipahami dengan jelas oleh Fang Yuan.

“Aku hanya membantai klan Ni, apa hubungannya dengan dua Dewa Gu ini? Dalam ingatan kehidupan saya sebelumnya, tidak ada leluhur Gu Immortal dari klan Ni. Fang Yuan bingung.

“Ahhhhhhhh!” Ni Jian kembali menyerang.

Fang Yuan mulai merasakan sedikit sakit kepala.

Dia sudah bertarung melawan monster lumpur buas yang sunyi, mereka tidak memiliki kelemahan fatal.

Bahkan menggunakan pedang terbang peringkat tujuh, Immortal Gu memiliki sedikit efek.

Tapi ini tidak berarti Fang Yuan tidak punya cara untuk menghadapinya.

Dia bergoyang ringan saat dia menerkam ke depan, dia mengangkat tangannya, yang tertutup lapisan es putih dingin.

Fang Yuan dengan ringan memukul tubuh Ni Jian dengan telapak tangannya.

Serangan Ni Jian kasar, sementara gerakan Fang Yuan seperti daun yang bergoyang tertiu angin, gesit dan anggun.

Ni Jian cukup kurang dalam pengalaman bertempur, dia bahkan tidak bisa menyentuh pakaian Fang Yuan.

Sebaliknya, gerakan Fang Yuan gesit dan halus, telapak tangannya yang membeku terus-menerus menyerang tubuh Ni Jian.

Segera, Ni Jian ditutupi lapisan es putih, kecepatannya berkurang tajam, apalagi arus qi yang berputar di sekitar pinggangnya telah dihilangkan oleh serangan Fang Yuan.

Fang Yuan memiliki Gu Abadi tetapi mereka semua peringkat tujuh, dia tidak bisa menggunakannya dengan enteng.

Jadi dia menggunakan jurus pembunuh fana, baju besi bulu singa, untuk melewati rintangan ini.

Dan awan yang bergelombang sebelumnya serta tangan esnya saat ini adalah gerakan pembunuh fana yang unggul.

Yang pertama berasal dari Tai Bai Yun Sheng, sedangkan yang terakhir diperoleh dari Xue Song Zi.

Tai Bai Yun Sheng terutama mengembangkan jalur waktu sambil mengembangkan jalur awan sebagai jalur sekunder, dia sering berdebat dengan Fang Yuan, dan Fang Yuan dengan demikian mampu memahami metode fana-nya.

Dan sebelum kelahirannya kembali, Fang Yuan telah menangkap dan menggeledah jiwa Xue Song Zi.

Saat itu, jiwa Xue Song Zi telah dirusak oleh sisi Sekte Bayangan, Fang Yuan tidak dapat memperoleh informasi tentang Sekte Bayangan (Yang Mulia Iblis Jiwa Spektral adalah, bagaimanapun juga, pendiri

jalur jiwa), namun, proses pertumbuhan Xue Song Zi sendiri selama hidup, wawasan kultivasinya dan pengalaman lainnya diselidiki oleh Fang Yuan.

Ini semua digunakan oleh Fang Yuan.

Adapun cacing Gu yang dibutuhkan untuk gerakan pembunuh fana, mereka semua diambil dari roh tanah Lang Ya.

Dan ketika Fang Yuan membantai klan Ni, dia dengan bebas berlatih bersama mereka melawan monster lumpur buas yang sunyi.

Ekspresi Qi Zai tenggelam ketika dia melihat Ni Jian, dengan kekuatan pertempuran peringkat enam, dipertainkan oleh Fang Yuan, dia kembali menggunakan gerakan pembunuh fana, film surgawi, untuk mengirimkan pelet qi yang tak terhitung jumlahnya.

Pelet wi ini sangat cepat, Fang Yuan hanya bisa mengelak beberapa sebelum dia tidak bisa menghindar lagi, dan harus menggunakan baju besi bulu singa untuk memblokir mereka.

Baju besi bulu singa memiliki pertahanan yang sangat kuat, agak melebihi harapan Qi Zai.

Dia mendengus saat dia mengubah metodenya, dari jauh, dia membuat gerakan memotong dengan tangannya ke arah Fang Yuan.

Setiap kali dia melakukan gerakan ini, bilah qi akan langsung terbentuk.

Baju besi bulu singa hanya bisa menahan dua tebasan sebelum Fang Yuan harus menggunakan metode lain, lapisan cairan lengket hitam seperti minyak muncul di permukaan baju besi bulu singa.

Kekuatan bilah qi segera diturunkan saat mengenai minyak hitam, ketajamannya sangat berkurang dan ketika mengenai armor bulu singa, efeknya berkurang enam puluh persen.

Jurus pembunuh bertahan hitam seperti minyak ini berasal dari Hei Cheng.

Fang Yuan telah mendapatkan jurus pembunuh ini saat dia mencari jiwa Hei Cheng dan menggunakannya sekarang.

Sebagian besar jurus pembunuh yang dia peroleh dengan pencarian jiwa telah dilatih berkali-kali oleh Master Gu masing-masing. Meskipun mereka tidak dapat meningkatkan tingkat pencapaian Fang Yuan, wawasan kultivasi ini dapat memungkinkan Fang Yuan memiliki jalan pintas menuju hasil mereka.

Fang Yuan hanya perlu berlatih sedikit dengan gerakan pembunuh fana ini untuk menggunakannya dengan mudah.

Saat Qi Zai melihat ini, dia mendengus, dua embusan api qi keluar dari hidungnya.

Qi api menyebar di udara, berubah menjadi neraka yang bergegas menuju Fang Yuan.

Pada saat yang sama, Ni Jian bertarung dengan semua yang dia miliki.

Fang Yuan terus memukul dengan telapak tangannya ke manusia lumpur.

Saat ini, neraka sudah tepat di depannya.

Dia tertawa ketika dia mengaktifkan gerakan pembunuh jalur awan, segera, sembilan cincin awan muncul di sekitarnya.

Ini adalah langkah pembunuh defensif Tai Bai Yun Sheng – Cincin Sembilan Awan.

Api unggun itu benar-benar diblokir oleh lingkaran awan dan diserap. Empat lingkaran awan putih sebelumnya diwarnai merah.

Fang Yuan mengulurkan kedua tangannya dan meraih udara.

Hembusan udara berkumpul di tengah telapak tangannya dan dengan cepat membentuk dua bola hitam.

Langkah pembunuh fana – Dark Vortex.

Fang Yuan terbang ke depan, tangannya terus bergerak saat bola pusaran gelap ditembakkan ke arah Qi Zai.

Qi He, yang berada di samping Qi Zai, berseru kaget saat merasakan bahaya yang tersembunyi di dalam pusaran gelap.

Qi Zai melakukan serangan balik, menggunakan bilah qi, pelet qi serta qi api yang dia hirup dari hidungnya.

Kedua belah pihak saling berhadapan, tidak ada yang menyerah bahkan selangkah pun.

Qi He menjadi linglung, tidak mampu mengikuti metode pertempuran Dewa Gu yang dipamerkan.

Dia baru saja naik ke pertempuran abadi, pertempuran fana hampir selalu dilakukan di tanah, tidak akan pernah seperti ini di mana mereka terbang naik turun dalam gerakan cepat.

“Aku hampir yakin dia benar-benar seorang qi path Gu Immortal. Fang Yuan mengamati saat dia bertarung, mengumpulkan intelijen.

Pertempuran telah berlangsung begitu lama, tetapi Qi Zai masih duduk dengan nyaman di punggung qi grand lion.

Bahkan ketika pusaran gelap Fang Yuan dan gerakan pembunuh lainnya melewati kesibukan serangannya dan mengenai tubuhnya, mereka akan diblokir dengan mudah oleh qi kentalnya.

Qi Zai berada di atas angin, tetapi dia jauh dari ketenangan dalam pikirannya.

“Apa yang sedang terjadi?”

“Orang ini... jalan apa yang dia tanam?”

Semakin banyak Qi Zai bertempur, semakin bingung dia.

Dia agak bingung.

Gerakan pembunuh fana yang digunakan Fang Yuan semuanya memiliki tanda-tanda diperkuat oleh tanda dao.

Tapi gerakan pembunuh sudah mencakup banyak jalur seperti jalur angin, jalur awan, jalur gelap, jalur kekuatan dan jalur lainnya!

Qi Zai benar-benar bingung.

Ini adalah pertama kalinya dia menghadapi situasi seperti itu.